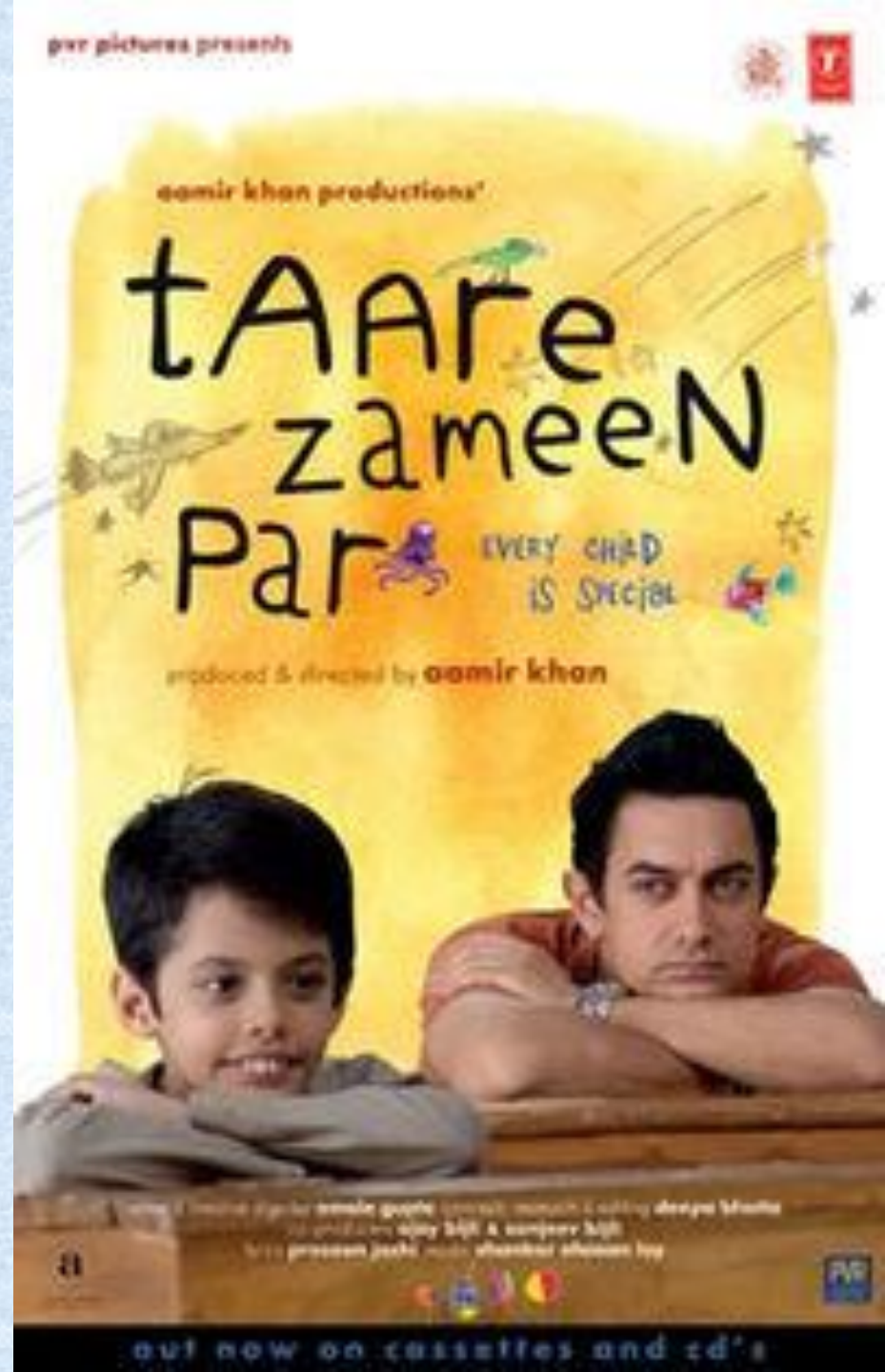


# PENGELOMPOKAN PESERTA DIDIK



Kebijakan pengelompokkan menurut Duke dan Canady (1991) bertujuan untuk menguntungkan siswa, dengan memerhatikan:

- *Outcome* (tampilan).
- Mutu.
- Menentukan posisi siswa “**di tempat mana**”.

Adanya pengelompokkan siswa bertujuan untuk “**menjamin**” siswa mendapatkan akses sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan kemampuan siswa.



**Pengelompokkan berdasarkan sifat populasi (heterogen dan homogen).**

**Unsur homogen siswa:**

- **Prestasi.**
- **Proses ujian.**
- **Perbedaan perlakuan.**

**Sekolah (dalam hal ini guru) melakukan analisa kebutuhan siswa yang berbeda-2 tersebut dalam setiap populasi.**



## Isu Persamaan (pengelompokkan homogen):

- Pengelompokkan homogen banyak protes.
- Guru memerhatikan kelompok “tinggi” daripada “bawah”.
- Guru lebih “memuji” kelompok tinggi daripada kelompok bawah.

Kelompok heterogen akan lebih efektif belajar, jika dikelola dengan baik dan bijak.



**Faktor psikologis dari adanya masalah pengelompokan:**

- **Kelompok bawah telah terkonsep sebagai siswa yang “bodoh”.**
- **Pola pikir siswa tinggi lebih dari siswa bawah.**
- **Siswa lebih suka dikelompokkan dengan siswa lain yang berkemampuan sama.**

**Pengelompokkan dapat berubah, seiring dengan kedinamisan situasi belajar, dan pertumbuhan dan perkembangan siswa.**

**Dampak pengelompokkan thd prestasi belajar siswa:**

- Jika pengelompokkan tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan prestasi siswa pada kelompok bawah (faktor yang sudah terkonsep, minder, diejek teman, dan merespons negatif).**
- Pengelompokkan homogen menunjukkan hasil positif bagi siswa yang berbakat.**
- Pengelompokkan bergantung pada persepsi dan sikap guru.**

**Pengelompokkan “tidak dapat dipaksakan”, dimaksudkan untuk menjamin siswa tiap individu. Semua kelompok harus diperhatikan.**

**Sehingga perlu penyadaran kepada siswa (peserta didik) dalam semua kelompok:**

- ◆ Kelompok tinggi: bukan karena untuk meningkatkan gengsi tetapi memfasilitasi siswa untuk maju, tidak terhambat oleh siswa yang kurang mampu.**
- ◆ Kelompok rendah: bakatnya diasah dan dikembangkan agar lebih baik dan berguna bagi siswa.**

# Jenis Pengelompokkan

<b>Group</b>	<b>Description</b>
<b>Interest grouping</b>	<b>Berdasarkan minat peserta didik. Minat pada pokok bahasan, kegiatan, atau tema</b>
<b>Special need grouping</b>	<b>Berdasarkan kebutuhan khusus peserta didik</b>
<b>Team grouping</b>	<b>Terbentuk dari dua atau lebih peserta didik ingin bekerja atau belajar bersama menyelesaikan masalah</b>
<b>Tutorial grouping</b>	<b>Peserta didik bersama guru merencanakan kegiatan kelompoknya, setiap kelompok dapat berbeda kegiatannya</b>
<b>Research grouping</b>	<b>Dua atau lebih peserta didik mengerjakan suatu topik khusus untuk dilaporkan di depan kelas. Proses pengerjaan, penyajian, dan sistem kerja sesuai kesepakatan</b>



## Group

## Description

Full class grouping

Peserta didik bersama-sama mempelajari dan mendapatkan bidang seni, seperti drama, musik, dan tari

Combined class grouping

Dua atau lebih kelas dikumpulkan dalam ruangan bersama-sama menyaksikan pemutaran film, *slide*, TV, atau media audio visual lainnya

Friendships grouping

Berdasarkan kesukaan peserta didik memilih teman

Achievement grouping

Berdasarkan prestasi peserta didik

Aptitude grouping

Berdasarkan kemampuan dan bakat peserta didik

Attention or interest grouping

Berdasarkan perhatian bakat dan minat peserta didik

Intelligence grouping

Berdasarkan tes kecerdasan (intelegensi) peserta didik

*Jangan bersedih.....!!*

*Kita akan bertemu lagi minggu depan*

**Terima Kasih**

